

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Transportasi umum merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat di suatu daerah untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Terdapat berbagai jenis transportasi umum, di antaranya transportasi udara seperti pesawat terbang, transportasi laut seperti kapal, serta transportasi darat seperti bus umum dan kereta api. Jenis transportasi yang paling efektif di suatu wilayah biasanya disesuaikan dengan kondisi geografis setempat.

Di kota DKI Jakarta, salah satu jenis transportasi umum yang menjadi andalan masyarakat adalah Bus Transjakarta dan KA Commuter Line. Baru-baru ini, Jakarta juga memperkenalkan jenis transportasi umum baru yaitu Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta.

Bus Transjakarta telah mengalami sejumlah perubahan, baik secara cepat maupun bertahap. Perubahan ini mencakup peningkatan fasilitas, penambahan jumlah armada, serta integrasi dengan kendaraan umum lainnya. Tujuan dari perbaikan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada penumpang dan mempermudah akses ke halte-halte Transjakarta. Namun, perubahan semacam itu membutuhkan kesadaran dari masyarakat untuk beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi umum.

Selain memperbaiki layanan, pemerintah juga perlu mengawasi pengelolaan transportasi umum agar dapat berkembang dengan baik, serta terus meningkatkan aspek keamanan, kenyamanan, dan keselamatan penumpang, sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menggunakan transportasi umum untuk mendukung aktivitas mereka. Dengan cara ini, diharapkan transportasi umum dapat berkontribusi pada pengurangan kemacetan di Jakarta.

Salah satu koridor strategis dalam sistem Transjakarta adalah Koridor 1, yang membentang dari utara ke selatan Jakarta. Halte Senayan Bank DKI adalah salah satu titik sentral dalam koridor ini, terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Berdasarkan data statistik, Halte Senayan Bank DKI termasuk

salah satu halte tersibuk di koridor tersebut, dengan jumlah penumpang yang cukup tinggi setiap harinya.

Halte Senayan Bank DKI terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Halte ini merupakan bagian dari Koridor 1 Transjakarta, yang menghubungkan wilayah utara dan selatan Jakarta. Sebelumnya, halte ini dikenal sebagai Halte Gelora Bung Karno (GBK).

Pada tanggal 10 Juli 2024, PT Transportasi Jakarta secara resmi mengubah nama Halte Gelora Bung Karno menjadi Halte Senayan Bank DKI. Perubahan nama ini merupakan hasil kolaborasi antara PT Transportasi Jakarta dan Bank DKI, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan ke pada masyarakat serta memperkuat identitas halte sebagai titik akses penting di Jakarta.

Letak Halte Senayan Bank DKI yang dekat dengan Pintu 6 Gelanggang Olahraga Bung Karno menjadikannya lokasi strategis bagi para pengunjung yang menghadiri berbagai acara di kompleks olahraga tersebut. Dengan adanya nama baru ini, diharapkan masyarakat akan semakin sadar akan keberadaan halte dan akses transportasi bagi para pengguna akan semakin mudah.

Perubahan nama ini juga mencerminkan upaya untuk memperbaiki pengalaman pengguna transportasi umum di Jakarta, serta menunjukkan dukungan Bank DKI terhadap pengembangan infrastruktur transportasi di kota ini. Prioritas utama dari pelayanan transportasi ini adalah kepuasan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna. Pertanyaannya adalah, apakah Transjakarta benar-benar mampu memberikan kepuasan kepada pelanggannya, sehingga mereka merasa sangat puas menggunakan jasa layanan ini untuk aktivitas sehari-hari mereka?

Aksesibilitas dalam transportasi publik merujuk pada seberapa mudah sistem transportasi, termasuk berbagai fasilitas dan layanan, dapat dijangkau dan digunakan oleh semua lapisan masyarakat, terutama bagi individu yang memiliki keterbatasan fisik atau sosial. Aksesibilitas yang baik merupakan komponen krusial dalam menciptakan sistem transportasi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana setiap orang, tanpa terkecuali, dapat menikmati layanan transportasi dengan aman, nyaman, dan efisien.

Di kota-kota besar seperti Jakarta, transportasi publik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mobilitas penduduk yang padat. Transjakarta, sebagai salah satu moda

transportasi utama, dirancang untuk mengurangi kemacetan dan menawarkan alternatif yang lebih cepat serta efisien dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi. Namun, meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur dan layanan, masih banyak halte serta fasilitas transportasi publik yang menghadapi tantangan terkait aksesibilitas.

Aksesibilitas yang rendah sering kali menjadi hambatan bagi kelompok tertentu, seperti penyandang disabilitas, lansia, ibu hamil, atau anak-anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi aksesibilitas tersebut antara lain kondisi fisik infrastruktur, seperti adanya trotoar yang tidak memadai, minimnya ramp untuk penyandang disabilitas, serta kurangnya petunjuk arah atau informasi yang jelas. Selain itu, masalah kemacetan lalu lintas, keterbatasan transportasi pendukung, dan kebijakan pengelolaan yang kurang mendukung juga berkontribusi terhadap rendahnya tingkat aksesibilitas.

Salah satu contoh adalah Halte Senayan Bank DKI di Koridor 1 Transjakarta, yang memiliki fungsi penting sebagai penghubung pengguna transportasi publik dengan berbagai area vital di Jakarta, seperti pusat bisnis, lokasi pertemuan, dan fasilitas umum lainnya. Meskipun halte ini memiliki akses yang cukup strategis, tantangan masih ada, seperti kepadatan penumpang dan kurangnya fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi aksesibilitas di halte ini untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi seluruh pengguna, tanpa terkecuali.

Pentingnya menciptakan aksesibilitas yang baik tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti menciptakan kota yang inklusif dan berkeadilan sosial. Dengan demikian, penelitian mengenai aksesibilitas halte-halte Transjakarta, khususnya Halte Senayan Bank DKI, sangat relevan untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat mendukung tercapainya sistem transportasi publik yang lebih inklusif dan efektif.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada dan memperbaiki aksesibilitas, sehingga moda transportasi publik dapat dimanfaatkan oleh semua orang dengan lebih baik dan lebih mudah.

Secara lebih spesifik, peningkatan aksesibilitas dapat dilakukan melalui perbaikan infrastruktur halte, seperti penyediaan jalur pejalan kaki yang lebih ramah bagi penyandang disabilitas, pemasangan guiding block bagi tuna netra, serta penambahan ramp dan lift untuk mempermudah akses pengguna kursi roda. Selain itu, integrasi halte dengan moda transportasi

lain, seperti MRT dan angkutan umum lainnya, perlu ditingkatkan guna mempermudah konektivitas perjalanan bagi pengguna.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, saya merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat aksesibilitas bagi pengguna terhadap Halte Senayan Bank DKI

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat sejauh mana aksesibilitas Halte Senayan Bank DKI dapat di akses dengan mudah oleh pengguna umum
2. Untuk mengidentifikasi pengalaman langsung pengguna halte, dalam menggunakan fasilitas aksesibilitas yang disediakan.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi publik, khususnya terkait aksesibilitas layanan TransJakarta. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mobilitas perkotaan, transportasi inklusif, serta evaluasi kebijakan transportasi umum. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan perspektif akademik dalam menilai efektivitas kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah dan operator TransJakarta.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pengguna transportasi publik, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kendala

aksesibilitas yang mereka hadapi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses layanan TransJakarta.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, yang menjelaskan pentingnya transportasi publik di Jakarta, khususnya TransJakarta, serta peran Halte Senayan Bank DKI sebagai bagian dari Koridor Ini. Setelah itu, disajikan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis, serta gambaran umum tentang sistematika penulisan skripsi ini.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab ini menjelaskan tentang teori teori aksesibilitas maupun pelayanan publik dalam kontek transjakarta, Tujuan dari bab ini menjelaskan pentingnya aksesibilitas Transjakarta maupun pelayanan publik dalam Transjakarta

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian yang dipilih (kualitatif), pendekatan yang digunakan (deskriptif eksploratif), serta fokus penelitian, yaitu Aksesibilitas pelayanan transjakarta di halte senayan bank dki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan informan dari kalangan Pengguna Transjakarta, serta analisis dokumen kebijakan dan publikasi terkait. Selain itu, bab ini akan membahas metode analisis data, yaitu analisis tematik, yang digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang dikumpulkan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hasil penelitian ini akan dibahas dalam konteks kemudahan mengakses halte ini serta apakah halte ini memberikan akses pelayanan yang baik kepara pengguna transjakarta ini.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menyajikan kesimpulan utama dari penelitian, yang menjawab rumusan masalah Tentang aksesibilitas pelayanan transjakarta koridor halte senayan bank dki. Selain itu, bab ini juga akan memberikan saran-saran praktis bagi PT Transjakarta, khususnya mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan Aksesibilitas peleyanan diseluruh halte transjakarta. Saran untuk penelitian selanjutnya juga akan disampaikan, untuk memperdalam studi ini mengenai aksesibilitas dan pelyanan transjakarta

